

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan dengan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak akan dapat melanjutkan hidup ini dengan baik dan teratur tanpa adanya bahasa. Karena tanpa adanya bahasa, setiap orang akan merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, atau ide yang sedang dipikirkan. Bisa dikatakan bahwa segala aktivitas yang akan dilakukan di atas muka bumi ini harus diawali dengan bahasa.

Menurut Osborne (dalam Wahyuni: 2014) perasaan cemas ini muncul karena takut secara fisik terhadap pendengar, 1) yaitu takut ditertawakan orang, 2) takut bahwa dirinya akan menjadi tontonan orang, 3) takut bahwa apa yang akan dikemukakan mungkin tidak pantas untuk dikemukakan, dan 4) rasa takut bahwa mungkin dirinya akan membosankan. Seseorang memiliki perasaan cemas atau perasaan ini bisa diulangi oleh setiap orang yang pemalu dan cemas secara sosial cenderung untuk menarik diri dan tidak efektif dalam interaksi sosial, tidak lancar berbicara dan kesulitan konsentrasi ini dimungkinkan karena individu tersebut mempersepsi akan adanya reaksi negatif beserta kecemasan itu takkan terjadi ketika seseorang berkomunikasi. Komunikasi

merupakan aktivitas dasar manusia yang menjadi sarana atau saluran untuk menjalin hubungan antara sesama manusia, baik ketika dirumah, pasar dimanapun tempat mereka berada. Disadari sepenuhnya bahwa komunikasi yang dilakukan oleh manusia selalu itu sangat membutuhkan upaya untuk keberhasilan proses komunikasi secara efektif. Dalam kehidupan sehari-hari, tidak peduli dimanapun berada, manusia selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang, dengan berkomunikasi seseorang akan mendapatkan pengalaman baru dalam hidupnya. Dalam komunikasi sehari-hari mahasiswa Patani di Indonesia khususnya di UIN SATU Tulungagung pastinya penggunaan bahasa Indonesia secara pribadi akan menimbulkan kecemasan.

Bahasa Indonesia bagi mahasiswa Patani merupakan bahasa asing kecemasan berkomunikasi dalam bahasa asing dapat disebabkan oleh berbagai faktor. *Pertama*, mahasiswa dapat merasa cemas saat mereka diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Alasan ini dapat menjadi faktor psikologis(emosi, harga diri, kecemasan, sikap, ketakutan, dan motivasi), Woodrow (2006) menjelaskan bahwa kecemasan berbahasa asing merupakan masalah dalam pembelajaran bahasa dan memiliki efek negatif dalam berkomunikasi bahasa Indonesia. *Kedua*, mahasiswa Patani dapat merasakan kecemasan berkomunikasi saat kemampuan berkomunikasi mereka dievaluasi. Salah satu alasannya adalah mereka merasa bahwa sesuatu yang kurang dari sekadar hasil tes yang sempurna juga penting adalah bahwa mahasiswa Patani takut dievaluasi dengan tidak baik oleh teman-temannya.

Ketika mahasiswa Patani berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, timbul rasa malu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Takut dipandang sebagai lelucon oleh teman-teman, dan sering kali terpikir bahwa mereka tidak dapat berkomunikasi, tidak percaya diri dan kurang semangat, merasa cemas saat berkomunikasi apabila disuruh mempraktekkan berbicara bahasa Indonesia dan yang menjadi penyebab kecemasan bagi mahasiswa Patani adalah terlalu fokus terhadap tata bahasa Indonesia. Dengan demikian merasa cemas dan tidak berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang berakibat kurangnya kemampuan berbahasa Indonesia.

Maka mahasiswa Patani akan menghadapi kecemasan dalam berkomunikasi, tertentu kalau berkomunikasi dengan temannya atau orang lain, kecemasan adalah suatu perasaan yang kurang menyenangkan, tekanan batin, perasaan bersalah dalam berkomunikasi, atau ragu-ragu tentang orang yang sedang dihadapi. Kecemasan mengandung suasana emosional yang tidak bersifat kognitif atau perilaku.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian ini berjudul “Analisis Kecemasan Mahasiswa Patani dalam Berkomunikasi Bahasa Indonesia di UIN Satu Tulungagung”

B. Fokus penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini untuk menganalisis Kecemasan mahasiswa Patani dalam Berkomunikasi bahasa Indonesia. Berdasarkan fokus penelitian dapat dinyatakan dalam pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana kecemasan mahasiswa Patani dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kecemasan mahasiswa Patani berkomunikasi dengan bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kecemasan mahasiswa Patani dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kecemasan mahasiswa Patani dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yakni memberikan gambaran secara jelas mengenai kecemasan mahasiswa Patani dalam berbicara bahasa Indonesia yang berada di kampus UIN SATU Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut.

- a. Mahasiswa asing

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kecemasan mahasiswa Patani dalam berbicara bahasa Indonesia di UIN SATU Tulungagung, sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis.

b. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan pembelajaran di Kampus UIN SATU Tulungagung dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul yang diangkat dalam penelitian ini perlu diberikan batasan tentang penggunaan istilah yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Kecemasan

Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb (2010) kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal normal yang terjadi yang disertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru, serta dalam menemukan identitas diri dan hidup.

b. Berkomunikasi

Menurut James A. F. Stoner, pengertian komunikasi adalah suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain.

c. Mahasiswa asing adalah mahasiswa Patani yang kuliah di UIN SATU Tulungagung.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam pembahasan proposal agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas sesuai dengan arah dan tujuan, serta agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran penulis proposal ini, penegasan operasional dari judul “Analisis Kecemasan Mahasiswa Patani Dalam Berkomunikasi Bahasa Indonesia Di UIN SATU Tulungagung” merupakan penelitian yang meneliti terkait kecemasan mahasiswa Patani dalam berkomunikasi bahasa Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh tentang penulisan skripsi ini. Penulis secara umum dapat merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembelajaran.

BAB II: Landasan teori berisi tentang kajian pustaka akan membahas deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III: Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian membahas mengenai hasil penelitian yang berupa data yang diperoleh dari lapangan.

BAB V: Pembahasan membahas mengenai pembahasan tentang data dari bab sebelumnya.

BAB VI: Penutup berisi penutupan yang membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian.